

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan peninjauan peristiwa-peristiwa sejarah di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Perang Boshin merupakan penyebab munculnya Restorasi Meiji. Kedatangan bangsa barat asing, terutama Amerika Serikat menjadi latar belakang terjadinya konflik-konflik yang memuncak pada Perang Boshin.

Adapun Perang Boshin sendiri merupakan konflik tertinggi dalam hubungan antara Keshogunan Tokugawa dan Kekaisaran Jepang yang di mana, dalam perjalanannya, terdapat juga keikutsertaan beberapa bangsa asing yang ada di Jepang saat itu dalam hal persenjataan dan perkembangan militer kedua belah pihak yang berkonflik.

Keshogunan Tokugawa yang menjadi lemah akibat ketidakmampuan dalam menangani berbagai macam intimidasi bangsa barat asing akhirnya runtuh dan dikalahkan oleh Kekaisaran Meiji. Namun, dengan masuknya bangsa asing yang membawa ilmu-ilmu pengetahuan yang tidak ada di Jepang sebelumnya, menjadi tonggak modernisasi Jepang menjadi salah satu negara industrialis yang perkembangannya cukup pesat hingga saat ini.

Dengan dimenangkannya Perang Boshin oleh Kekaisaran, pemerintah pusat berhasil menyatukan Jepang yang sebelumnya terpecah menjadi wilayah-wilayah semi-otonomis di bawah Keshogunan Tokugawa. Kemenangan ini memungkinkan penghapusan sistem feodal yang telah berlangsung berabad-abad, mengakhiri kekuasaan para *daimyo* dan memusatkan kekuasaan di tangan Kaisar. Selain itu, kemenangan Kekaisaran juga membuka jalan bagi proses modernisasi yang cepat dan efisien, yang meliputi reformasi di berbagai bidang seperti militer, ekonomi, dan pendidikan.

Modernisasi ini, yang dikenal sebagai Restorasi Meiji, memungkinkan Jepang untuk mengadopsi teknologi dan praktek-praktek industri Barat dalam waktu yang relatif singkat. Akibatnya, Jepang mampu bersaing dengan negara-

negara Barat dalam era industri pada akhir abad ke-19, menjadikannya salah satu kekuatan utama di Asia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan, seperti kurangnya variasi dalam sumber pengutipan dan kurangnya pengembangan sumber. Agar ke depannya penelitian ini lebih baik, maka disarankan untuk memperbanyak sumber kutipan dan mengembangkan berbagai materi dari sumber yang didapat.

